

RINGKASAN

SHOLIKHAH PUSPITA DEWI. Pengelolaan Sampah di Bank Sampah KSM CBO Ikatan Buruh Migran Tinumpuk BERSERI Indramayu. Dibimbing oleh IVONE WULANDARI BUDIHARTO, S.Si., M.Si.

Sampah dihasilkan dari adanya aktivitas manusia dimana setiap aktivitas manusia menghasilkan buangan atau sampah. Sampah menjadi permasalahan lingkungan yang terjadi akibat dari aktivitas masyarakat. Permasalahan sampah perlu dilakukan penanganan khusus seperti pengelolaan sampah. Bank Sampah KSM CBO Ikatan Buruh Migran Tinumpuk BERSERI Indramayu merupakan bank sampah yang dijadikan salah satu tempat pengelolaan sampah. Tujuan praktik kerja lapangan (PKL) untuk mengidentifikasi kondisi konstruksi bangunan Bank Sampah KSM CBO Ikatan Buruh Migran Tinumpuk BERSERI Indramayu sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Permen LH RI No. 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce*, *Reuse* dan *Recycle* melalui Bank Sampah (Lampiran 1), mengidentifikasi apa saja sumber, jenis sampah dan besar timbulan sampah di Pesantren Nurul Islam dan menjabarkan proses pengelolaan, pemanfaatan sampah serta kendala dalam proses pengelolaan sampah di Bank Sampah KSM CBO Ikatan Buruh Migran Tinumpuk BERSERI Indramayu.

Praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan di Bank Sampah KSM CBO Ikatan Buruh Migran Tinumpuk BERSERI Indramayu. Lokasi Bank Sampah KSM CBO Ikatan Buruh Migran Tinumpuk BERSERI Indramayu di Desa Tinumpuk, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu. Waktu pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) berlangsung selama dua bulan. Pengumpulan data menggunakan empat metode yaitu studi pustaka, pengamatan lapangan atau observasi, dokumentasi dan wawancara dengan pihak terkait. Metode yang digunakan dalam melakukan identifikasi kondisi konstruksi bangunan bank sampah yaitu observasi lapangan, dokumentasi dan wawancara. Data yang didapatkan dari hasil observasi lapangan kemudian dilakukan perbandingan dengan Permen LH RI No. 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce*, *Reuse* dan *Recycle* melalui Bank Sampah (Lampiran 1). Perhitungan timbulan sampah Pesantren Nurul Islam mengacu pada SNI 19-3964-1994 mengenai metode pengambilan dan pengukuran contoh timbulan dan komposisi sampah perkotaan.

Kondisi konstruksi bangunan pada Bank Sampah KSM CBO Ikatan Buruh Migran Tinumpuk BERSERI Indramayu dimana dengan luas bangunan terbuka 294 M², luas bangunan tertutup 200 M², pintu keluar dengan lebar 35 M² sedangkan untuk luas area pembangunan 250 M². Sumber sampah yang terdapat pada Bank Sampah KSM CBO Ikatan Buruh Migran Tinumpuk BERSERI Indramayu yaitu sampah yang berasal dari masyarakat Desa Tinumpuk dan Pesantren Nurul Islam, jenis sampah yang dihasilkan yaitu botol minuman, kertas, plastik, sisa makanan dan sisa dapur. Proses pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Bank Sampah KSM CBO Ikatan Buruh Migran Tinumpuk BERSERI yaitu pupuk cair, kerajinan tangan dan pembakaran sampah.

Kata Kunci : Sampah, sumber, timbulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.